

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 KESIMPULAN

1. Hasil dari penelitian campuran beton aspal dengan menggunakan bahan penyusun agregat kasar dan agregat halus asal Cepu yang dibandingkan dan dikombinasikan dengan agregat kasar dan halus Clereng memenuhi persyaratan campuran LASTON Bina Marga 1987, sehingga dapat digunakan sebagai bahan konstruksi beton aspal untuk lalu lintas berat.
2. Semua variasi campuran LASTON memenuhi persyaratan indeks kekuatan sisa *Marshall* spesifikasi Bina Marga 1987. Agregat kasar dan agregat halus Cepu masih mampu mempertahankan stabilitas setelah melalui proses perendaman, meskipun terjadi penurunan stabilitas yang cukup besar (13,17%).
3. Variasi dan komposisi terbaik adalah penggunaan agregat kasar dan agregat halus Cepu dalam satu campuran dengan kadar aspal optimum 6,338%. Campuran tersebut mempunyai stabilitas yang tinggi (1305 kg) dan *flow* yang cukup tinggi (2,37 mm), serta persentase rongga yang memenuhi persyaratan Bina Marga 1987. Dengan demikian, campuran beton aspal tersebut dapat digunakan untuk lalu lintas berat.

## 7.2 SARAN

1. Untuk lebih detil mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan agregat kasar dan halus Cepu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan variasi persentase proporsi agregat yang berbeda (misal : persentase agregat kasar : halus = 40% : 60%; 30% : 70%, dst), untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih sempurna.
2. Perlu diadakan penelitian dengan lapis perkerasan lain, seperti : HRS, HRA, ATB.
3. Perlu diperhatikan akan kelebihan dan kekurangan berat agregat dari proses penimbangan hingga pematatan, karena dapat mempengaruhi hasil penelitian.

